



Sultan Instruksikan Pengukuran Lahan eks Bioskop Indra

● NENI RIDARINENI

Sukrisno Wibowo menyatakan akan menempuh jalur hukum.

YOGYAKARTA — Lahan gedung eks Bioskop Indra kini sudah resmi menjadi milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Senin (30/10), puluhan petugas keamanan dari Satpol Pamong Praja (PP), Kepolisian, dan TNI terlihat berkerumun di kawasan gedung yang berlokasi di depan Pasar Beringharjo (Jalan Margomulyo) Yogyakarta tersebut.

Di lahan gedung eks Bioskop Indra tersebut sedang dilakukan pengukuran lahan dan pengambilan data penyelidikan tanah. "Pak Gubernur (Sultan Hamengku Buwono X-Red) minta pengukuran jalan terus. Pengukuran dan pengambilan sampel tanah merupakan salah satu dari desain engineering. Kalau kita mau membangun gedung harus kita lihat tanahnya. Setelah itu akan kita gambar untuk bahan konstruksi tahun berikutnya," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP dan ESDM) DIY, Muhammad Mansyur, di Kepatihan Yogyakarta, Senin.

Ketika ditanya masih ada penolakan dari pihak ahli waris lahan Gedung eks Bioskop Indra, ia mengatakan bahwa Pemda sudah punya sertifikat. "Kan Pemda sudah punya sertifikat. Jadi mau apa lagi? Kalau ada penolakan silakan saja tidak masalah. Nanti kan ada penyelesaian di jalur hukum," tutur Mansyur.

Sertifikat lahan gedung eks Bioskop Indra tersebut, kata Mansyur, dikeluarkan tahun 2014. "Karena pada waktu itu sudah diberikan Pemda DIY berupa tali asih bagi penyewa gedung eks bioskop Indra dan sekitarnya. Jadi sudah sah," kata Mansyur.

Ia menjelaskan tanah tersebut seluas 5.170 meter persegi. Sedangkan yang sekitar 2.255 meter persegi masih menjadi milik Sukrisno Wibowo Cs. "Kalau sudah ada hak hukum dan ada sertifikat ya sudah itu wewenang Pemda DIY," katanya.

Rencananya, lanjut Mansyur, lahan seluas 5.170 meter persegi itu akan dibangun gedung setinggi tiga lantai. "Fungsinya salah satunya untuk penataan teman-teman PKL (Pedagang Kaki Lima) yang perlu kita fasilitasi," ujarnya.

Kemarin, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja DIY GBPH Yudhaningrat melakukan peninjauan pengukuran lahan gedung tersebut. Ia juga menemui Sukrisno Wibowo selaku ahli waris yang mengklaim masih sebagai pemilik lahan gedung dengan total seluas 7.425 meter persegi tersebut.

"Kami hanya menjalankan tugas untuk melakukan pengukuran lahan gedung eks Bioskop Indra. Pemda DIY sudah merasa bahwa lahan itu asetnya, tetapi dari pihak ahli Sukrisno dan keluarga mengklaim lahan itu asetnya. Kalau ahli waris mau menuntut, lanjutkan saja. Ini baru mengukur," kata Gusti Yudha, sapaan akrab GBPH Yudhaningrat yang merupakan adik tiri Sultan Hamengku Buwono X ini.

Sementara itu, Kepala Seksi Tata Tertib Satpol PP DIY Nur Hidayat menunjukkan selebar surat Nomor 598/2090 tanggal 27 Oktober 2017 yang ditandatangani oleh Plt Kepala

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansyur kepada Sukrisno.

Surat tersebut merupakan pemberitahuan dari Pemda DIY dalam hal ini Dinas PUP dan ESDM DIY bahwa Senin, 30 Oktober 2017 yang isinya akan diselenggarakan kegiatan pengukuran lahan dan pengambilan data penyelidikan tanah di Gedung Eks Bioskop Indra Jalan Margomulyo (Jalan Ahmad Yani) Malioboro Senin (30/10) pukul 08.00 WIB sampai selesai.

Pengukuran tersebut dalam rangka persiapan penataan gedung eks Bioskop Indra sekaligus untuk mengintegrasikan keberadaan gedung Korem 072/Pamungkas dan bangunan-bangunan di sekitarnya yang berlokasi di Jalan Margomulyo No.13. "Gedung eks bioskop seluas 5.170 meter persegi itu sudah hak milik Pemda DIY. Sehingga kami diminta oleh Pak Gubernur DIY untuk penertiban dalam pengukuran lahan," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Sukrisno mengungkapkan tidak ada yang memberitahu pihaknya terkait akan diadakannya pengukuran lahan. "Tidak ada pemberitahuan sebelumnya kalau akan dilakukan pengukuran lahan. Saya merasa keberatan dan saya tidak membolehkan, tetapi mereka memaksa dan membawa aparat keamanan," kata Sukrisno kepada *Republika*.

"Saya masih ada surat-suratnya tetapi kok sama Pemda lahan di eks Gedung Bioskop Indra diklaim semua. Sejak bioskop Indra ditutup, saya gembok gedungnya. Sebagai warga saya minta haknya dan saya akan menempuh jalur hukum," kata Sukrisno menambahkan.

ed: fernan rahadi

3. Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005